



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Muhammad Syahrullah (2017): Konsep Akad dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syari'ah dan Implikasinya di Peradilan Agama.

Disertasi ini mengkaji akad-akad fikih yang terdapat di dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) yang merupakan buku pegangan para hakim di Pengadilan Agama. Bentuk-bentuk akad dalam penelitian ini dibagi kedalam empat kelompok. Pertama, akad jual beli seperti *salam*, *istisnâ'*, dan *murâbahah*. Kedua, akad jasa seperti *ijârah* dan *wakâlah*. Ketiga, akad kerjasama seperti *syirkah* dan *mudhârabah*. Keempat, akad amanah seperti *wadhî'ah*, *qardh*, *rahn*, *kafalah*, dan *hiwâlah*.

Kompilasi Hukum Ekonomi Syari'ah (KHES) mengakomodir bentuk-bentuk akad yang ada dalam kitab-kitab fikih. Penyusun KHES mengambil yang rajih dari pendapat-pendapat para ulama dalam kitab-kitab fikih. Pasal-pasal dalam KHES terlalu global, belum mencantumkan sub-sub penting dalam akad. KHES tidak memberikan batasan-batasan yang jelas dalam pasal-pasalannya sehingga terjadinya multi tafsir di dalam penerapannya. Penerapan Konsep Akad dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syari'ah (KHES) pada pengambilan keputusan di peradilan agama belum signifikan. Penelitian ini menemukan banyak hal yang perlu di revisi dan disempurnakan terhadap KHES agar sesuai dengan perkembangan perbankan dan keuangan syariah di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normative (*yuridis normative*). Dengan menggunakan ushul fikih, kaedah fikih, dan perbandingan pendapat fikih, subjek penelitian dianalisis untuk menemukan pendapat yang *arjah* dan *ashlah*. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan Konsep Akad dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah yang sesuai dengan syariah.

Kata Kunci: Konsep Akad, Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES), Peradilan Agama



ملخص

محمد شهر الله (2017) مفهوم العقود في كتاب تجميع القانون الاقتصادي الشرعية و الآثار المترتبة على ذلك في المحاكم الدينية.

تناول هذه الدراسة مراجعة حول مفهوم العقود الفقهية (الاجتهاد القضائي) الواردة في كتاب " تجميع القانون الاقتصادي الشرعية " من حيث أنه دليل القضاة في المحاكم الدينية. وتنقسم أشكال العقد في هذه الدراسة إلى أربع مجموعات. أولاً، عقد البيع والشراء مثل السلام، والاستثناء، والمراجعة. ثانياً، عقود الخدمات مثل الإجارة والوكالة، ثالثاً، عقود التعاون مثل الشركة والمضاربة. رابعاً، عقود الأمانة مثل الوديعة، والقرض، والزهن، والكفالة، والحوالة. وكان هذا الكتاب يستوعب على أشكال العقود القائمة في كتب الفقه. حيث أخذ مؤلفوا هذا الكتاب من آراء العلماء الراجحة في كتب الفقه. وبجانب ذلك فإنّ الفصول الواردة في هذا الكتاب مكتوب على شكل الإجمال، ولم يشمل فيه الفروع المهمة في العقد، ولا يوفّر حدود واضحة في فصوله مما يؤدي إلى تفسير متعددة في تطبيقه. ولم يكن تنفيذ مفهوم العقد في تجميع الشريعة الاقتصادية (KHES) لتعيين القرار في المحكمة الدينية كبيراً. فهذه الدراسة تجد العديد من الأشياء التي تحتاج إلى تنقيح وصقل نحو كتاب تجميع الشريعة الاقتصادية (KHES)، لتناسب تطوير المصرفية والمالية الشريعة في إندونيسيا. فهذه الدراسة هي دراسة القانون المعياري (القانون المعياري). باستخدام أصول الفقه، والفقه، ومقارنة الفقه، وقد تمّ تحليل موضوع الدراسة لإيجاد الآراء الأرجح والأصلح. ومن المتوقع، يرجى من هذه الدراسة أن تنتج مفهوم العقد في تجميع القانون الاقتصادي الإسلامي وفقاً للشريعة.

الكلمة الرئيسية: مفهوم العقد، تجميع الشريعة الاقتصادية (KHES)، المحكمة الدينية.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Muhammad Syahrullah (2017): The Concept of Covenant in *Syari'ah* Economic Legal Compilation and Its Implication in Religious Court.

This dissertation examines the jurisprudences contained in the *Syari'ah* Economic Legal Compilation (KHES) which is the handbook of judges in the Religious Courts. The forms of contract in this study are divided into four groups. First, the contract of buying and selling such as *salam*, *istisnâ'*, and *murâbahah*. Second, service contracts such as *ijârah* and *wakâlah*. Third, cooperation contracts such as *syirkah* and *mudhârabah*. Fourth, trust contract like *wadhî'ah*, *qardh*, *rahn*, *kafalah*, and *hiwâlah*.

The *Syari'ah* Economic Legal Compilation (KHES) accommodates the forms of the existing contracts in the jurisprudence books. The compilers of KHES took the *rajih* from the opinions of the scholars in the jurisprudence books. The articles in KHES are too global, have not included sub important things in the contract. KHES does not provide clear boundaries in its chapters resulting in multiple interpretations in its application. Implementation of the concept of Covenant in the *Syari'ah* Economic Legal Compilation (KHES) on decision making in religious court has not been significant. This study finds many things that need to be revised and refined to KHES to fit the development of *Syari'ah* banking and finance in Indonesia.

This research is a normative legal research (*juridic normative*). Using the *ushul fiqh*, the jurisprudence, and the comparison of *fiqh* opinions. The subject of the study was analyzed to find the opinion of the *arjah* and *ashlah*. With this research, it is expected to produce covenant concept in *Syari'ah* Economic Legal Compilation in accordance with Syariah.

Keywords: covenant concept, *Syari'ah* Economic Legal Compilation (KHES), religious court.